MODUL PRAKTIKAL DISERTAI GAMBAR

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PLATFORM APLIKASI/WEB

TIM PENYUSUN :

Dr. Malpaleni Satriana, M.Pd .

Erick Irwansyah, S. Kom.

Febry Maghfirah, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru PAUD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mulawarman

Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

MODUL PRAKTIKAL DISERTAI GAMBAR

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PLATFORM APLIKASI/WEB

Disusun Oleh:

Dr. Malpaleni Satriana, M.Pd.[1]

Erick Irwansyah, S.Kom. [2]

Febry Maghfirah, M.Pd.[3]

Samarinda, 06 Juni 2022

Menyetujui,

Dekan FKIP Universitas Mulawarman

Prof. Dr. H. Muh. Amir Masruhim, M.Kes.
NIP. 19601027 198503 1 003

[1] Dosen Prodi PGPAUD FKIP Universitas Mulawarman. Email: malpaleni@fkip.unmul.ac.id

[2] Instruktur Tim Jagoan Indonesia

[3] Dosen Prodi PGPAUD FKIP Universitas Mulawarman

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
II.	PENGENALAN CANVA	3
III.	TUTORIAL AKSES CANVA	6
IV.	MENGUNDUH DAN MEMBAGIKAN DESAIN	8
V.	MENGUPLOAD ELEMENT	12
VI.	MEMULAI DESAIN GRAFIS PERTAMA DENGAN CANVA	13
VII.	MEMULAI MEMBUAT VIDEO PERTAMA DENGAN CANVA	28
VIII.	LATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR SEDERHANA	35

I. PENDAHULUAN

Era kemajuan sudah menjadi keniscayaan yang ingin dicapai setiap bangsa yang ada di dunia, di mana dengan adanya kemajuan terhadap teknologi akan merubah beberapa sudut pandang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan bernegara meliputi semua kehidupan mulai dari makan sampai dengan tidur. Bangsa Indonesia telah melalui berbagai dinamika arus globalisasi yang terjadi. Gerakan reformasi yang sudah digelorakan semenjak dua dekade, telah mempengaruhi berbagaisendi terpenting pada masyarakat Indonesia itu sendiri. Dunia Pendidikan menjadi salah satu instrument yang terdampak. Dunia pendidikan Indonesia pasca reformasi seolah seperti petani yang berganti tanaman, lahan garapannya tidak berubah, namun komoditi dan hasil yang diharapkan ingin lebih baik dan terus meningkat.

Pada Era Digital ini bidang Pendidikan perlu mendapat perhatian lebih khusus. Bidang Pendidikan mencakup proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang tidak sama dengan pengajaran. Jika pengajaran adalah aktivitas yang diberikan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik, maka pembelajaran adalah aktivitas yang disajikan oleh pendidik dan kemudian diarahkan sepenuhnya untuk dimanfaatkan oleh peserta didik dalam mempelajari, menganalisis, mengelola dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan baru tersebut. Bagi pendidik, fokus pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat perlu diperhatikan agar tidak terjadi disorientasi pada setiap aktivitas belajar di kelas yang akan dilaksanakan bersama. Kualitas pembelajaran bisa disajikan dengan adanya kerja sama yang saling membangun antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Bagi seorang pendidik, kemampuan menyajikan materi perlu dimiliki dengan sangat baik, jika tidak maka peserta didik akan cederung lebih cepat bosan karena materi yang ditampilkan tidak memiliki nilai kebaruan. Inilah yang membedakan cara belajar siswa milineal dengan cara belajar siswa dahulu. Materi yang tersusun dalam kurikulum secara ensensial memang tidak banyak mengalami

perubahan, akan tetapidalam kasus dan contoh yang ditampilkan di ruang belajar harus aplikatif dan memiliki nilai kebaruan. Nuansa ini penting diciptakan agar siswa lebih cepat memahami tema yang sedang dipelajari.

Bahan ajar merupakan hal-hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Bahan ajar adalah bahan yang diperlukan dan digunakan dalam mengelola proses belajar mengajar atau alat yang sangat penting bagi guru untuk menyelenggarakan pembelajaran secara efisien dan untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dianggap sebagai seperangkat alat yang memungkinkan untuk mendukung dan memperkuat reformasi pendidikan yang sesuai dengan tuntutan pendidikan masyarakat dalam ranah nasional maupun internasional. Penggunaan TIK dapat mendukung kreativitas dan kolaborasi antara Guru dan Peserta Didik, serta memiliki efek positif pada hasil belajar anak.